

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan sebuah wadah ataupun tempat terjadinya interaksi antara individu (penjual) dengan individu (pembeli) guna bertujuan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Adanya pasar tidak terlepas dari tuntutan kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan yang dianggap perlu untuk dipenuhi. Selain itu, pasar juga dijadikan sebagai tempat mata pencaharian, terutama bagi orang-orang yang memiliki modal dengan mendirikan usaha sesuai dengan tuntutan para konsumen. Hal ini menjadikan sebuah peluang bagi para penjual dengan melihat situasi, bahwa barang atau benda seperti apa yang menjadi keinginan para konsumen untuk dikonsumsi sehari-hari.

Pasar adalah salah satu kegiatan perdagangan yang tidak bisa terlepas dari kegiatan sehari-hari manusia. Dengan semakin pesatnya perkembangan penduduk maka semakin besar pula tuntutan kebutuhan akan pasar baik secara kuantitas maupun kualitas. Keberadaan pasar tradisional dan pasar modern sudah menjadi bagian yang tidak terlepaskan dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Beberapa pendapat mengungkapkan bahwa dengan semakin berkembangnya pasar modern, mengakibatkan pasar tradisional menjadi semakin terpinggirkan keberadaannya. Pasar tradisional memiliki potensi sebagai ikon daerah. Akan tetapi, dengan semakin berkembangnya pasar modern, pasar tradisional menjadi semakin terpinggirkan keberadaannya. Hal ini diperparah oleh kondisi pasar tradisional

yang tidak tertata dengan baik, misalnya banyak terdapat pasar tumpah yang menjalar di sekeliling pasar, dan banyaknya tumpukan sampah yang berserakan.

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena didalam pasar tradisional terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya. Mereka semua adalah aktor yang berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia.

Keberadaan pasar tradisional telah ada sejak puluhan abad yang lalu, diperkirakan sudah muncul sejak jaman kerajaan Kutai Kartanegara pada abad ke -5 Masehi, dimulai dari barter (tukar-menukar) barang kebutuhan sehari-hari dengan para pelaut dari Cina. Masyarakat mulai menyusun barang dagangannya pada tikar- tikar kemudian terjadilah transaksi jual beli tanpa mata uang. Selain itu dapat dilihat juga bahwa pasar pada jaman kerajaan dijadikan tempat bertemunya masyarakat atau kaum bangsawan dari penjuru desa bahkan dijadikan sebagai alat politik untuk menukar informasi penting dijamannya. Bahkan saat masuknya peradaban Islam ditengah air pada abad 12 Masehi, pasar digunakan sebagai alat untuk berdakwah dimana para wali mengajarkan masyarakat mengenai cara-cara berdagang yang benar menurut ajaran Islam. Sekarang telah menunjukkan

persaingannya untuk mendapatkan pangsa pasar kembali. Hal ini menjadi contoh bahwa eksistensi pasar tradisional dapat dirasakan sampai saat ini.

Medan yang merupakan salah satu Kota tempat yang masih dijamuri oleh pasar tradisional. Adapun pasar-pasar tradisional yang ada di Kota Medan yakni pasar sambu, pasar melati, pajak ikan, Pasar Ular, pasar aksara dan begitu banyak lagi pasar yang lainnya. Setiap pasar memiliki fungsi tersendiri dan berbeda. Keragaman tiap pasar ini juga yang memberikan perbedaan tiap fungsi pasar.

Salah satu yang unik dari pasar yang ada di Kota Medan ini adalah Pasar Ular. Pasar dimana fungsinya adalah tempat jual-beli barang bekas. Dari segala penjuru Kota Medan datang ke pasar itu untuk menjual dan membeli barang bekas baik elektronik sampai sepatu yang dijual mungkin hanya satu buah. Semua tersedia disana. Pasar Ular juga dengan keunikannya mampu bertahan dari waktu ke waktu menentang jaman.

Perkembangan pasar dari tahun ke tahun mulai menunjukkan transformasi yang cukup pesat. Begitu pula dengan Pasar Ular. Akan tetapi, perkembangannya tak banyak diulas dengan baik dan disimpan dalam dokumentasi yang menunjang.

Oleh karena itu, penulis mencoba mengambil penelitian dengan judul “**Eksistensi Pasar Ular di Kota Medan**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor yang melatar belakangi berdirinya Pasar Ular tersebut.
2. Faktor yang mempengaruhi para pedagang menjual barang-barang bekas di Pasar Ular.
3. Berbagai macam barang bekas diperjual-belikan di Pasar Ular.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi Pasar Ular Medan sebagai tempat jual beli barang-barang bekas di Kota Medan.
5. Faktor yang mempengaruhi pembeli ingin berbelanja barang di Pasar Ular Medan.
6. Perkembangan Pasar Ular dari tahun ke tahun.
7. Hal yang membuat Pasar tersebut di labeli Pasar Ular.

## 1.3 Batasan Masalah

Lingkup masalah yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada aspek sejarah Pasar Ular di Kota Medan yang meliputi sejarahnya, perkembangannya dan dampak secara ekonomis bagi masyarakat Kota Medan. Lingkup wilayah study dalam penelitian ini yakni dibatasi pada Pasar Ular Kota Medan tepatnya di Jalan Sutomo Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dipaparkan, maka adapun rumusan masalah yang ada yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah Pasar Ular di Kota Medan?
2. Bagaimana eksistensi Pasar Ular dari tahun ke tahun di Kota Medan?
3. Bagaimana dampak Pasar Ular sebagai pasar loak terhadap ekonomi masyarakat Kota Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

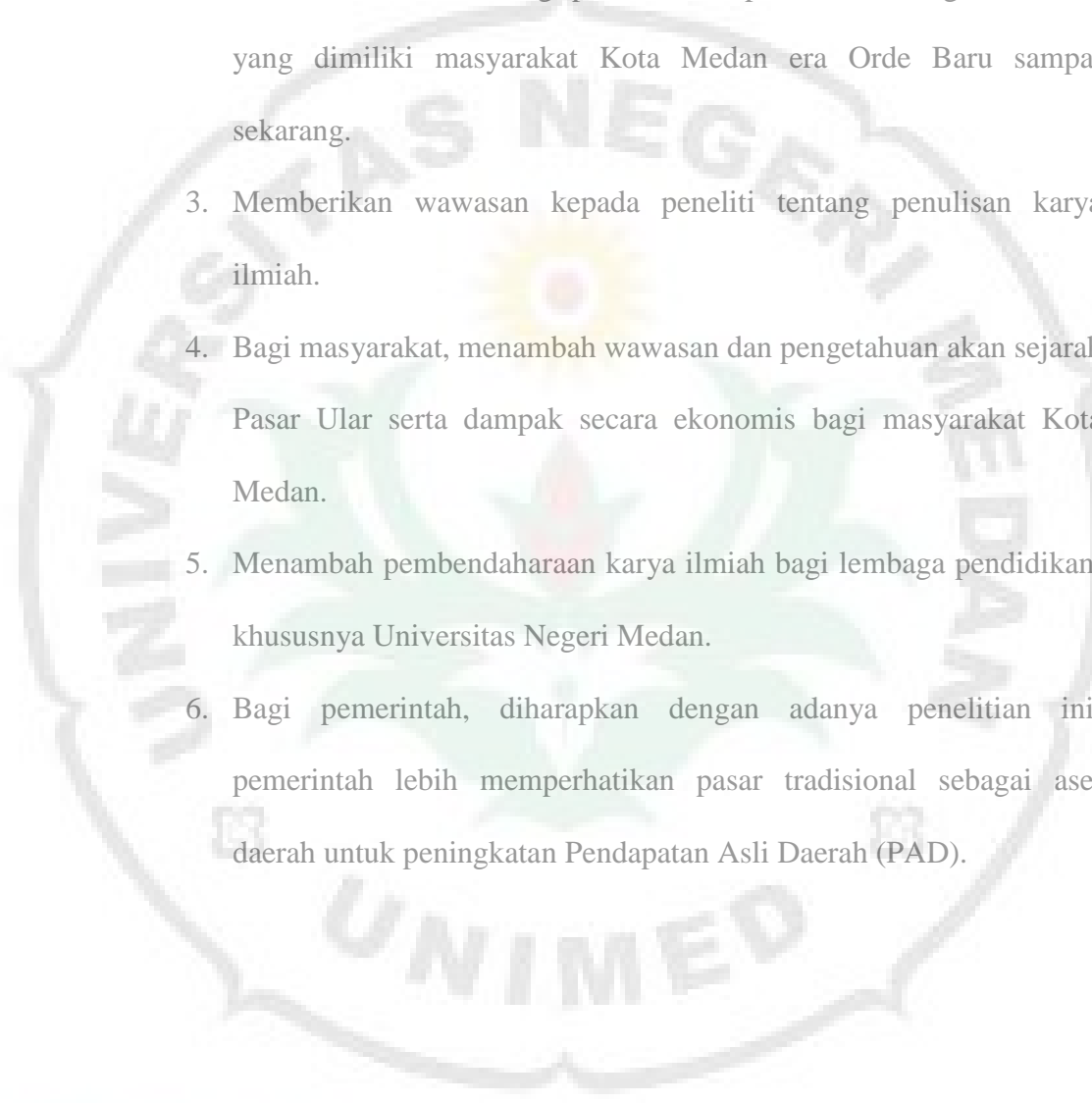
Adapun tujuan penelitian dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah Pasar Ular di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui eksistensi Pasar Ular di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dampak Pasar Ular sebagai pasar loak terhadap ekonomi masyarakat Kota Medan khususnya pedagang Pasar Ular.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sejarah Pasar Ular di Kota Medan

- 
2. Menambah wawasan bagi peneliti serta pembaca tentang Pasar Ular yang dimiliki masyarakat Kota Medan era Orde Baru sampai sekarang.
  3. Memberikan wawasan kepada peneliti tentang penulisan karya ilmiah.
  4. Bagi masyarakat, menambah wawasan dan pengetahuan akan sejarah Pasar Ular serta dampak secara ekonomis bagi masyarakat Kota Medan.
  5. Menambah pembendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan, khususnya Universitas Negeri Medan.
  6. Bagi pemerintah, diharapkan dengan adanya penelitian ini, pemerintah lebih memperhatikan pasar tradisional sebagai aset daerah untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY